



Gambaran Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Tenaga Kerja di PT. Delta Subur Permai Kabupaten Banggai

(Overview of Occupational Safety and Health Aspects for Workers at PT. Subur Permai Delta, Banggai Regency)

Dewi Presinta¹, Marselina Sattu¹, Bambang Dwicahya^{1*}

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tompotika Luwuk

*Koresponden Penulis: bambangdwicahya@gmail.com

ABSTRAK

K3 menjamin terciptanya kondisi kerja aman dan nyaman terhindar dari gangguan penyakit akibat kerja (PAK) maupun kecelakaan akibat kerja (KAK). Program K3 dimulai dari tahap yang paling awal, yaitu pembentukan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Berdasarkan survey PT. Delta Subur permai masih terdapat kasus PAK dan KAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Tenaga Kerja di PT. Delta Subur Permai Kabupaten Banggai. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh tenaga kerja di PT. Delta Subur Permai Kabupaten Banggai yang berjumlah 216 jiwa. Teknik Pengambilan Sampel menggunakan rumus Stanly Lameshow maka besar sampel adalah 138. Pengumpulan data berdasarkan data primer dan data skunder. Pengolahan data menggunakan program SPSS. Hasil yang telah diperoleh beban kerja berdasarkan lama waktu bekerja menunjukkan bahwa dengan kategori baik berjumlah 43 jiwa (31,2%), kriteria kurang baik berjumlah 95 jiwa (68,8%), sedangkan Beban tambahan berdasarkan bahaya fisika, kimia, biologi, ergonomi dan psikologi bahwa masih memiliki kriteria kurang baik sebesar 100%. Kapasitas kerja berdasarkan masa kerja dan menderita penyakit 3-6 bulan terakhir bahwa kriteria baik berjumlah 83 jiwa (60,1%) sedangkan kurang baik berjumlah 55 jiwa (39,9%). Dengan demikian variabel beban kerja masih memiliki kriteria kurang baik, beban tambahan masih memiliki kriteria kurang baik dan kapasitas kerja masih memiliki kriteria kurang baik maka diperoleh hasil bahwa gambaran aspek K3 pada tenaga kerja di PT. Delta Subur Permai masih memiliki kriteria kurang baik.

Kata kunci: beban kerja, beban tambahan, kapasitas kerja

ABSTRACT

K3 guarantees the creation of safe and comfortable working conditions to avoid work-related diseases (PAK) and work-related accidents (KAK). The K3 program starts from the earliest stage, namely the establishment of occupational safety and health aspects. Based on a survey by PT. Delta Subur Permai still has PAK and KAK cases. This research aims to determine the description of occupational safety and health (K3) aspects of workers at PT. Subur Permai Delta, Banggai Regency. The type of research used is descriptive research, the population in this research is all workers at PT. Delta Subur Permai, Banggai Regency, numbering 216 people. The sampling technique used the Stanly Lameshow formula, so the sample size was 138. Data collection was based on primary data and secondary data. Data processing uses the SPSS program. The results that have been obtained for workload based on length of time worked show that in the good category there are 43 people (31.2%), the unfavorable criteria are 95 people (68.8%), while the additional load is based on physical, chemical, biological and ergonomic hazards. and psychology that still has unfavorable criteria of 100%. Work capacity based on length of service and suffering

from illness in the last 3-6 months shows that the good criteria are 83 people (60.1%) while the bad criteria are 55 people (39.9%). Thus, the workload variable still has unfavorable criteria, additional load still has unfavorable criteria and work capacity still has unfavorable criteria, so the result is that the description of the K3 aspects of the workforce at PT. Delta Subur Permai still has poor criteria.

Keywords: *work load, additional load, work capacity*

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) merupakan perhatian dan perlindungan terhadap seluruh pekerja yang diberikan oleh perusahaan. K3 menjamin terciptanya kondisi kerja aman dan nyaman terhindar dari gangguan penyakit akibat kerja (PAK) maupun kecelakaan akibat kerja (KAK). Kesehatan kerja sangat berpengaruh bagi perusahaan yang bersangkutan, karena lingkungan kerja dapat menjadi salah satu penyebab kesehatan pekerja terganggu, seperti terpapar dengan bahaya kimia, bahaya fisik, dan bahaya biologi (Perdana, 2018). Angka kecelakaan kerja masih tergolong tinggi, Menurut data *International Labour Organization* (ILO, 2018). tercatat bahwa disetiap tahun terdapat 380.000 pekerja atau 13,7% dan 2,7 juta pekeja meninggal alibat kecelakaan kerja. Dan lebih dari 373 juta jiwa yang mengalami cedera. Menurut data dari Badan Pelaksanaan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenaga kerjaan, menyatakan bahwa pada tahun 2017 jumlah kecelakaan kerja yang dilaporkan berjumlah 123,041 khusus, sementara pada tahun 2018 mencapai 173.105 khusus. Setiap tahunnya BPJS melayani 130.000 khusus kecelakaan akibat kerja mulai dari khusus ringan hingga yang berdampak fatal. Rendahnya perlindungan hukum menyebabkan tingginya angka kecelakaan kerja dan sakit karena bekerja (Siti Riptifah Tri Handari, 2019). di PT. Delta Subur Permai terdapat sebanyak 3 khusus kecelakaan akibat kerja yang terbilang fatal dan dalam kurun satu tahun terdapat pekerja yang mengalami cedera seperti terkena alat atau mesin oprasi pabrik pengelolaan kelapa sawit, selain itu di pekerja kebun bagian pemanenan cedera yang disebabkan oleh alat-alat pemanen sawit seperti plam cutter, sayatan parang, tertusuk duri, tertindis pelepeh sawit.

PT. Delta Subur Permai merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang perkebunan dan pengelolaan kelapa sawit. PT. Delta Subur Permai dibawah naungan Grub Kencana Agri. Lokasi perusahaan berada di Desa Honbola, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai. Jumlah pekerja keseluruhan berjumlah 261 jiwa yang terdiri dari 194 pekerja pria dan 67 pekerja wanita. Terkait hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada tenaga kerja di PT. Delta Subur Permai Kabupaten Banggai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, untuk mengetahui Gambaran Aspek K3 pada Tenaga Kerja di PT. Delta Subur Permai Kabupaten Banggai. Lokasi penelitian dilakukan di PT. Delta Subur Permai Kabupaten Banggai dan waktu penelitian ini dilakukan pada Mei-Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Tenaga Kerja di PT. Delta Subur Permai Kabupaten Banggai yang berjumlah 216 jiwa. Sampel dalam penelitian ini yaitu tenaga kerja yang bekerja di PT. Delta Subur Permai Kabupaten Banggai, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus rumus Stanly Lameshow dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 138 orang. Data diperoleh melalui observasi dan

wawancara secara langsung pada responden menggunakan kuisioner. Data kemudian diinput menggunakan SPSS dan analisis data menggunakan analisis univariat untuk untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta penyajian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai dengan penjelasan.

HASIL

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa seluruh responden yang berjumlah 138 termasuk pada kriteria beban kerja (lama waktu bekerja) kurang baik.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Beban Kerja di PT. Delta Subur Permai Kabupaten Banggai

No	Jam Kerja	Jumlah (N)	Persentase (%)
1	Baik	43	31,2
2	Kurang Baik	95	68,8
Jumlah		138	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa, sebagian besar responden yang diteliti dengan kriteria baik yaitu bekerja maksimal sampai 8 jam/hari berjumlah 43 jiwa (31,2%), sedangkan yang kurang baik yaitu bekerja >8 Jam/hari berjumlah 95 jiwa (68,8%).

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa seluruh responden yang berjumlah 138 termasuk pada kriteria beban tambahan (fisik, kimia, biologi, ergonomi, dan psikologis) Kurang baik.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kriteria Beban Tambahan di PT. Delta Subur Permai Kabupaten Banggai.

No	Beban Tambahan	Jumlah (N)	Persentase (%)
1	Baik	0	0
2	Kurang Baik	138	100
Jumlah		138	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa beban tambahan yaitu fisik, kimia, biologi, ergonomi dan psikologis pada tenaga kerja di PT. Delta Subur Permai masih memiliki kriteria kurang baik sebesar 100%.

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa seluruh responden yang berjumlah 138 termasuk pada kriteria kapasitas kerja (bekerja >2 tahun dan pekerja yang tidak menderita penyakit 3-6 bulan terakhir) kurang baik.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kapasitas Kerja di PT. Delta Subur Permai Kabupaten Banggai

No	Kapasitas Kerja	Jumlah (N)	Persentase (%)
1	Baik	83	60,1
2	Kurang Baik	55	39,9
Jumlah		138	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dengan kategori baik yaitu yang bekerja >2 tahun dan pekerja yang tidak menderita penyakit 3-6 bulan terakhir berjumlah 83 jiwa (60,1%) dan kurang baik berjumlah 55 jiwa (39,9%).

Berdasarkan tabel 4 gambaran keselamatan dan kesehatan kerja (k3) pada tenaga kerja di PT. delta Subur Permai Kabupaten Banggai masih kurang baik, hal ini dapat dilihat pada variabel beban kerja, beban tambahan dan kapasitas kerja yang berada pada kriteria kurang baik.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Aspek K3 di PT. Delta Subur Permai Kabupaten Banggai.

No	Aspek K3	Jumlah (N)	Presentase (%)
1	Baik	0	0
2	Kurang Baik	138	138
Jumlah		138	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa aspek K3 pada tenaga kerja di PT. Delta Subur Permai kurang baik, hal ini dapat dilihat pada variabel beban kerja, beban tambahan dan kapasitas kerja.

PEMBAHASAN

Beban Kerja

Pada penelitian ini jumlah responden yang diteliti yaitu 138 pekerja, yang terdiri dari 99 laki-laki dan 39 perempuan. Dari hasil yang diperoleh bahwa pekerja di PT. Delta Subur Permai berdasarkan jam kerja yaitu kurang baik yaitu bekerja >8 jam/hari berjumlah 95 jiwa (68,8%), dengan kategori baik yaitu bekerja maksimal 8 jam/hari berjumlah 43 jiwa (31,2%). Berdasarkan observasi, yaitu pekerja pemanenan kelapa sawit bekerja dengan upah gaji yang disesuaikan dengan buah yang dipanen, sehingga para pekerja lebih banyak menambah waktu kerja untuk memenuhi target yang diinginkan. Sedangkan pekerja yang bekerja maksimal 8 jam/hari merupakan pekerja yang bekerja dibagian perawatan kelapa sawit, pekerja hanya memiliki 7 jam kerja yang telah ditetapkan perusahaan. Bekerja dengan menggunakan waktu kerja yang berlebihan dapat menyebabkan seorang pekerja mengalami kelelahan, hal ini dapat berpengaruh proses kinerja. Berdasarkan penelitian (Neksen 2021) yang berjudul pengaruh beban kerja dan jam kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Grup Global Sumatera, yang menyatakan bahwa Beban Kerja dan Jam Kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan.

Beban Tambahan

Beban tambahan merupakan kondisi lingkungan kerja dapat menjadi suatu faktor pendukung bagi tenaga kerja. Beban-beban tambahan tersebut secara sendiri ataupun bersama-sama dapat menimbulkan gangguan kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Di tempat kerja, kita sering kali menemukan bahaya yang bisa mengancam keselamatan dan kesehatan kerja (Rolos et al., 2018). Untuk itu, sebagai ahli K3 kita harus memahami apa saja bahaya yang ada di tempat kerja. Adapun faktor bahaya tersebut ada lima yaitu faktor biologi, kimia, fisika, psikologis dan ergonomi. Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh bahwa beban tambahan memiliki kriteria kurang baik sebesar 100%.

Kapasitas Kerja

Kapasitas kerja Kapasitas kerja adalah kemampuan dasar sebagai faktor penentu yang mencakup karakteristik individu seperti usia, pendidikan, masa kerja, motivasi kerja, keterampilan, status gizi dan kondisi kesehatan. Kapasitas kerja juga merupakan kemampuan fisik yang diperlukan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang optimal, sebagai faktor pendukung produktivitas kerja bagi para pekerja (Tjibrata et al., 2017). Kapasitas kerja yang dimaksudkan meliputi bekerja >2 tahun dan menderita penyakit 3-6 bulan terakhir. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Di PT. Delta Subur Permai menunjukkan bahwa yang menderita penyakit 3-6 bulan terakhir berjumlah 10 jiwa (7,2%) dan yang tidak menderita penyakit 3-6 bulan terakhir berjumlah 128 jiwa (92,8%). Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar pekerja tidak memiliki riwayat penyakit hal ini tentunya cukup baik dan dapat menunjang produktivitas kerja setiap tenaga kerja, sedangkan yang mengalami sakit merupakan pekerja yang menderita penyakit seperti dermatitis kontak alergi. Dengan demikian maka kapasitas kerja yang dialami oleh para pekerja 100% masih memiliki kategori kurang baik.

Gambaran Aspek K3 Pada Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan PT. Delta Subur Permai bahwa beban kerja memiliki kriteria kurang baik, beban tambahan memiliki kriteria kurang baik dan kapasitas kerja memiliki kriteria kurang baik. Dengan demikian gambaran aspek K3 pada tenaga kerja di PT. Delta Subur Permai kurang baik. Adapun beban kerja yang kurang baik yaitu masih terdapat pekerja yang bekerja >8 jam/hari, beban tambahan yang kurang baik yaitu masih terdapat bahaya fisika, kimia, biologi, ergonomi dan psikologi, kapasitas kerja kurang baik yaitu masih terdapat pekerja yang bekerja <2 tahun dan memiliki penyakit. Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan maka diharapkan menjadi perhatian juga pertimbangan agar pekerja tidak mengalami kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian di PT. Delta Subur Permai dapat disimpulkan beban kerja menunjukkan bahwa dengan kategori baik berjumlah 43 jiwa (31,2%). Sedangkan kriteria kurang baik berjumlah 95 jiwa (68,8%). Beban tambahan berdasarkan bahaya fisika, kimia, biologi, ergonomi dan psikologi bahwa masih memiliki kriteria kurang baik sebesar 100%. Kapasitas kerja berdasarkan masa kerja dan menderita penyakit 3-6 bulan terakhir bahwa kriteria baik berjumlah 83 jiwa (60,1%) sedangkan kurang baik berjumlah 55 jiwa (39,9%). Sehingga gambaran aspek K3 pada tenaga kerja di PT. Delta Subur Permai kurang baik. Diharapkan bagi para tenaga kerja di PT. Delta Subur Permai

untuk lebih memperhatikan bahaya dari beban kerja, beban tambahan dan kapasitas kerja yang diterima oleh para tenaga kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pimpinan, HRD, HSE serta staf-staf di PT. Delta Subur Permai yang telah memberikan izin penelitian serta pembimbing 1 dan 2 yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ILO. (2018). Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda. In *Kantor Perburuhan Internasional, CH- 1211 Geneva 22, Switzerland*.
- Neksen, A., Wadud, M., & Handayani, S. (2021). *Pengaruh Beban Kerja dan Jam Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Grup Global Sumatera*. 2(2), 105–112.
- Perdana, S. (2018). *Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan*. 7(1), 47–60.
- Rolos, J. K. R., Sambul, S. A. P., & Rumawas, W. (2018). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(4), 19–27.
- Siti Riptifah Tri Handari, M. S. Q. (2019). *Faktor-Faktor Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja*. 556, 90–98.
- Tjibrata, F. R., Lumanaw, B., & Dotulang O.H, L. (2017). The Influence Of Workload And Workplace Of The Perfomance Of An Employee Of PT. Sabar Ganda Manado. *Jurnal EMBA*, 5 No.2(Juni), 1570–1580.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/F.R.Tjiabrat>